

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>		v
<b>DAFTAR ISI</b>		v
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>		1
1.1 Pengantar		1
1.2 Regulasi yang Mengatur		2
1.3 Arti Lambang Koperasi		3
1.4 Koperasi Sebagai Cabang Ilmu Pengetahuan		3
1.5 Pentingnya Belajar Ilmu Koperasi		5
1.6 Perkembangan Koperasi		8
<b>BAB 2 MEMAHAMI KOPERASI</b>		33
2.1 Definisi Koperasi		33
2.2 Landasan Koperasi		35
2.3 Sendi-sendi Koperasi		36
2.4 Azas Koperasi		38
2.5 Fungsi Koperasi		39
2.6 Tujuan Koperasi		40
2.7 Nilai-nilai Koperasi		40
2.8 Prinsip Koperasi		41
2.9 Peranan dan Tugas Koperasi		42
2.10 Peran Koperasi dalam Pemberdayaan Ekonomi Rakyat		43

<b>BAB 3</b>	<b>PENDIRIAN KOPERASI</b>	<b>47</b>
3.1	Pendirian Koperasi	47
3.2	Anggaran Dasar Koperasi	51
3.3	Pengesahan Akta Pendirian Koperasi	55
3.4	Keanggotaan Koperasi	58
3.5	Perangkat Organisasi Koperasi	60
3.6	Modal Koperasi	69
3.7	Selisih Hasil Usaha dan Dana Cadangan	74
<b>BAB 4</b>	<b>SISA HASIL USAHA (SHU)</b>	<b>77</b>
4.1	Definisi Sisa Hasil Usaha	77
4.2	Prinsip-prinsip Pembagian Sisa Hasil Usaha	77
4.3	Rumus Pembagian Sisa Hasil Usaha	80
4.4	Penerapan Pembagian Sisa Hasil Usaha	82
<b>BAB 5</b>	<b>NOMOR INDUK KOPERASI</b>	<b>85</b>
5.1	Definisi Nomor Induk Koperasi	85
5.2	Maksud dan Tujuan Pemberian Sertifikat Nomor Induk Koperasi	85
5.3	Fungsi dan Kegunaan Sertifikat Nomor Induk Koperasi	86
5.4	Mekanisme Pemberian Sertifikat	86
<b>BAB 6</b>	<b>RAPAT ANGGOTA KOPERASI</b>	<b>89</b>
6.1	Definisi	89
6.2	Kedudukan Rapat Anggota	89
6.3	Kewenangan Rapat Anggota	90
6.4	Jenis Rapat Anggota	92
6.5	Persyaratan Rapat Anggota	94
6.6	Kuorum dalam Rapat Anggota	94
6.7	Tata Cara Penyelenggaraan Rapat Anggota	95
6.8	Keputusan Hasil Rapat Anggota	99
6.9	Pembinaan dan Pengawasan terhadap Rapat Anggota	100
<b>BAB 7</b>	<b>JENIS, TINGKATAN DAN USAHA</b>	<b>101</b>
7.1	Jenis	101
7.2	Tingkatan	106

7.3	Usaha	107
7.4	Koperasi Skala Besar	108
<b>BAB 8</b>	<b>USAHA SIMPAN PINJAM</b>	<b>111</b>
8.1	Ruang Lingkup Usaha Simpan Pinjam	111
8.2	Legalitas Usaha Simpan Pinjam	111
8.3	Bentuk Koperasi Simpan Pinjam	112
8.4	Pendirian Koperasi Simpan Pinjam	113
8.5	Perangkat Organisasi Koperasi Simpan Pinjam	113
8.6	Pembentukan Unit Simpan Pinjam Koperasi	116
8.7	Pembukaan Jaringan Pelayanan Usaha Simpan Pinjam	116
8.8	Standar Operasional Manajemen Usaha Simpan Pinjam	118
8.9	Modal Usaha Simpan Pinjam	120
8.10	Kegiatan Usaha Simpan Pinjam	122
<b>BAB 9</b>	<b>KOPERASI UNIT DESA</b>	<b>125</b>
9.1	Definisi Koperasi Unit Desa	125
9.2	Fungsi-fungsi Koperasi Unit Desa	125
9.3	Ruang Lingkup Koperasi Unit Desa	125
9.4	Program Pembinaan dan Pengembangan Koperasi Unit Desa	126
9.5	Tujuan Pembinaan Koperasi Unit Desa	127
9.6	Sasaran Pembinaan dan Pengembangan Koperasi Unit Desa	127
9.7	Tahapan Pembinaan dan Pengembangan Koperasi Unit Desa	128
9.8	Kebijaksanaan Pelaksanaan Pembinaan dan Pengembangan Koperasi Unit Desa	128
<b>BAB 10</b>	<b>PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN KOPERASI</b>	<b>131</b>
10.1	Pengawasan Koperasi	131
10.2	Ruang Lingkup Pengawasan Koperasi	132
10.3	Jenis Pengawasan Koperasi	133
10.4	Pelaksanaan Pengawasan Koperasi	134
10.5	Hasil Pengawasan Koperasi	135
10.6	Koordinasi Penyelenggaraan Pengawasan Koperasi	136

	10.7	Pemeriksaan Koperasi	136
	10.8	Pengawasan Koperasi Simpan Pinjam	137
<b>BAB 11</b>		<b>PEMBUBARAN KOPERASI</b>	<b>139</b>
	11.1	Penggabungan dan Peleburan Koperasi	139
	11.2	Pembubaran Koperasi	140
	11.3	Penyelesaian terhadap Pembubaran Koperasi	141
	11.4	Penghapusan Status Badan Hukum Koperasi	143
<b>BAB 12</b>		<b>REVITALISASI KOPERASI</b>	<b>145</b>
	12.1	Definisi Revitalisasi Koperasi	145
	12.2	Ruang Lingkup Revitalisasi Koperasi	145
	12.3	Tahapan Revitalisasi Koperasi	146
	12.4	Revitalisasi Koperasi Aktif	147
	12.5	Peran Pemerintah dalam Pelaksanaan Revitalisasi Koperasi	148
	12.6	Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Revitalisasi Koperasi	148
<b>BAB 13</b>		<b>GERAKAN KOPERASI</b>	<b>151</b>
	13.1	Definisi Gerakan Koperasi	151
	13.2	Aktivitas Gerakan Koperasi	151
	13.3	Dewan Koperasi	152
<b>BAB 14</b>		<b>AKUNTABILITAS KOPERASI</b>	<b>155</b>
	14.1	Definisi	155
	14.2	Sasaran Akuntabilitas Koperasi	155
	14.3	Ruang Lingkup Akuntabilitas Koperasi	156
	14.4	Prinsip-prinsip Akuntabilitas Koperasi	156
	14.5	Pelaksanaan Akuntabilitas Koperasi	157
	14.6	Indikator Penerapan Akuntabilitas Koperasi	158
	14.7	Pengukuran Penerapan Akuntabilitas Koperasi	160
	14.8	Pembinaan dan Pelaporan Akuntabilitas Koperasi	161
<b>BAB 15</b>		<b>MENGELOLA KOPERASI</b>	<b>163</b>
	15.1	Manajemen Umum	163
	15.2	Manajemen Koperasi Modern	166

15.3	Kepemimpinan Kooperatif	167
15.4	Gaya Kepemimpinan Koperasi	168
15.5	Memahami Faktor Kegagalan dan Keberhasilan Bisnis	171
15.6	Upaya Mewujudkan Koperasi yang Sehat, Tangguh, Mandiri Sesuai Nilai dan Prinsip Koperasi	173
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		<b>179</b>
<b>LAMPIRAN</b>		<b>183</b>
Lampiran 1	Contoh Struktur Organisasi Koperasi	185
Lampiran 2	Jumlah Koperasi di Indonesia Tahun 2015	187
Lampiran 3	Jumlah Keanggotaan Koperasi di Indonesia Tahun 2015	189
Lampiran 4	Jumlah Permodalan Koperasi di Indonesia Tahun 2015	191
Lampiran 5	Jumlah Koperasi Aktif di Indonesia Tahun 2006-2010 (Dalam Satuan Unit)	193
Lampiran 6	Jumlah Koperasi Aktif di Indonesia Tahun 2011-2014 (Dalam Satuan Unit)	195
Lampiran 7	Regulasi Atau Peraturan Koperasi di Indonesia	197
Lampiran 8	Contoh Buku Daftar Simpanan Anggota	199
Lampiran 9	Contoh Buku Daftar Anggota	201
Lampiran 10	Contoh Buku Daftar Anggota Pengurus	203
Lampiran 11	Contoh Buku Daftar Anggota Pengawas	205
Lampiran 12	Contoh Buku Notulen Rapat Anggota dan Keputusan	207
Lampiran 13	Contoh Buku Notulen Rapat Badan Pengawas dan Keputusan	209
Lampiran 14	Contoh Buku Notulen Rapat Pengurus dan Keputusan	211
Lampiran 15	Contoh Buku Inventaris	213
Lampiran 16	Contoh Buku Saran Pejabat Koperasi	215
<b>INDEKS</b>		<b>217</b>